



823 Orang Mudik ke Jabodetabek

■ Menhub Dudy Purwaghandi Lepas 20 Bus Balik Gratis Kemenhub di Terminal Giwang

YOGYA, TRIBUN - Menteri Perhubungan, Dudy Purwaghandi, melepas keberangkatan puluhan bus program balik mudik gratis Kemenhub di Terminal Giwang Kota Yogyakarta, Sabtu (5/4).

Sedikanya ada sebanyak 20 armada bus balik mudik gratis yang diberangkatkan siang itu. Pulhuan armada bus tersebut membawa sekitar 823 penumpang yang akan diturunkan di sejumlah terminal di wilayah Jabodetabek Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi.

Dudy menyambut, bahwa animo masyarakat yang ikut program bus mudik-balik gratis pada tahun ini tinggi. Bahkan, tangganya animo masyarakat itu mencapai 95 persen, meski masa arus balik Lebaran 2025 belum selesai. "Saat ini, arus balik kan belum selesai, jadi kami belum menghitung secara final. Yang penting, kami sudah menyiapkan sarana prasarana pendukung agar mudik dan balik Lebaran menjadi lebih aman dan nyaman untuk masyarakat," ucap Dudy kepada awak media, setelah memberangkatkan 20 bus yang membawa 823 pemudik ke Jabodetabek di Terminal Giwang Kota Yogyakarta, Sabtu (5/4).

"Termasuk mempersiapkan

Yang penting, kami sudah menyiapkan sarana prasarana pendukung agar mudik dan balik Lebaran menjadi lebih aman dan nyaman untuk masyarakat.

kan bus mudik gratis, dari 500 kendaraan itu animonya tinggi dan sudah melebihi 95 persen. Hanya arus baliknya kan belum selesai, jadi kami masih menunggu," lanjutnya.

Pada kesempatan itu, Dudy juga menyampaikan pentingnya kebijakan *work from anywhere* (WFA). Mengingat, pada H-2 Lebaran atau Rabu (3/4), masih terdapat

ada peningkatan arus mudik. Sehingga, pihaknya mengkomunikasikan bahwa ada kemungkinan arus balik juga tinggi.

Adapun puncak arus balik diprediksi terjadi pada Minggu (8/4) hari ini. "Maka dari itu, kami memandang WFA perlu diberlakukan. Supaya, kami bisa mengantisipasi terjadinya kepadatan arus kendaraan. Tetapi, harapan kami, kepadatan tak terlalu tinggi sehingga masyarakat bisa menikmati perjalanan pulang dengan lebih nyaman," ujarnya.

Kementerian Perhubungan secara serentak memberangkatkan bus balik gratis bagi 21.536 penumpang yang tersebar di sembilan kota, termasuk Yogyakarta. Di Yogyakarta, pemberangkatan bus balik gratis dilakukan di Terminal Giwang pada Sabtu (5/4).

Pantauan Tribun Jogja, pemberangkatan bus balik mudik gratis di Terminal Dudy di Terminal Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, "Siang ini (5/4), kami melepas para pemudik yang kembali ke kota asalnya," ujar Dudy.

Kemudik berharap bisa meningkatkan layanan bus mudik balik gratis di pada tahun-tahun berikutnya. Dia juga mengajak instansi, lembaga, BUMN, maupun swasta agar turut berpartisipasi dalam program tersebut ke depan.

Kepala Terminal Giwang, Sigit Saryanto memantapkan jumlah penumpang yang mengikuti program bus mudik atau balik gratis dengan keberangkatan atau tiba di Terminal Giwang Yogyakarta pada tahun ini meningkat.

"Memurut pantauan data yang kami terima, semua pemudik dari program bus mudik gratis di Terminal Giwang total ada 7.800 penumpang pada tahun ini. Jumlah tersebut naik lebih tinggi dibanding tahun kemarin (2024) yang tercatat sekitar 4.500 penumpang," paparnya.

Lebih lanjut, Sigit menyampaikan, bahwa prediksi puncak arus balik di Terminal Giwang Yogyakarta terjadi pada Sabtu (5/4) dan Minggu (6/4). Pada puncak arus balik itu diprediksi bisa mencapai 27-28 ribu penumpang.

Sementara Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, mengapresiasi gelaran program mudik dan balik gratis yang diinisiasi Kementerian Perhubungan hingga pihak terkait di Kota Yogyakarta. Menurutnya, program tersebut sangat membantu masyarakat, terutama para pekerja yang bekerja sebagai pekerja menengah bawah atau menengah ke atas.

"Tadi saya diskusi dengan beberapa penumpang yang ikut mudik gratis, mayoritas mereka pekerja-pekerja menengah ke bawah. Sehingga, harapan saya, mudik gratis betul-betul membantu dan meringankan beban mereka. Dengan mudik gratis ini lebih teratur, tidak ngubut-ngubut, dan teratur. Oleh karena itu keselamatan, kenyamanan, dan kenyamanan arus balik lebih terjaga," jelasnya. (dms)



TRIBUN JOGJA/REDA KUSUMA

ANIMO TINGGI - Menteri Perhubungan, Dudy Purwaghandi, didampingi Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo melepas keberangkatan puluhan bus program balik mudik gratis di Terminal Giwang Yogyakarta, DIY, Sabtu (5/4).

Hasto: Tak Masalah WFA ASN Diperpanjang

KEBIJAKAN work from anywhere (WFA) bagi aparatur sipil negara (ASN) dan pejabat publik lainnya diperpanjang hingga 8 April 2025. Perpanjangannya ini disampaikan Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, yang menegaskan, bahwa pelayanan kepada masyarakat di Kota Yogyakarta tetap akan berjalan meskipun ada perubahan dalam pengaturan kerja.

"Bagi saya tak masalah, karena seperti layanan satu atap, mail pelayanan publik bisa jalan. Kita bisa melayani, bisa melayani surat-surat," ucapnya, saat ditemui di Terminal Giwang, Yogyakarta, Sabtu (5/4).

Ia menjelaskan, bahwa petugas yang masuk kerja akan diizinkan secara bergiliran, sehingga pelayanan kepada masyarakat tetap berjalan, bahkan saat libur Lebaran. "Jadi dengan petugas yang kita gilir untuk melayani itu

bisa berjalan," tambahnya. Hasto juga menegaskan, bahwa perunduan WFA selama satu atau dua hari tak akan mengganggu pelayanan publik di Kota Yogyakarta. "Sehingga, kalau kemarin di-mundurkan sehari, dua hari itu bagi kami tak ada masalah," tandasnya.

Selanjutnya, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) mengemukakan perpanjangan masa WFA ini hingga Selasa (5/4). Menurut Menteri PANRB, Rini Widyaningrum, penyelesaian ini dilakukan untuk mengantisipasi arus balik Lebaran 2025 dan memastikan penyelenggaraan pelayanan publik tetap berjalan secara optimal.

Melalui perpanjangan surat edaran (SE) ini dilakukan penyelesaian dengan menandatangani satu hari, yaitu pada hari Selasa tanggal 5 April 2025, ujar Rini dalam keterangannya, Jumat (4/4/25). (kps)

tribunjogja.com @tribunjogja

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005